

# PENGENALAN METODE PENULISAN KARYA ILMIAH UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS BAGI GURU SMP NEGERI 20 PEKANBARU

## Introducing Scientific Writing Methods to Improve Writing Skills for Teachers at SMP Negeri 20 Pekanbaru

Elinur<sup>1\*)</sup>, Marliati<sup>1)</sup>, Septina Elida<sup>1)</sup>, Sisca Vaulina<sup>1)</sup>, Sri Ayu Kurniati<sup>1)</sup>,  
Heriyanto<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Riau

\*Corresponding Author Email: [elinurelinur13@agr.uir.ac.id](mailto:elinurelinur13@agr.uir.ac.id)

Dikirim: 24 Oktober 2025

Diterima: 24 Oktober 2025

Dipublikasi: 25 November 2025

### ABSTRACT

*In accordance with the general provisions of Law No. 14 of 2005 concerning Teachers and Lecturers, teachers are professional educators whose primary duties include educating, teaching, guiding, directing, training, assessing, and evaluating students at the levels of early childhood, primary, and secondary education. Professional teachers are required to possess competencies across multiple aspects, not only in instructional practices but also in scientific writing, which has become an essential requirement. The pattern of fostering teacher professionalism through scientific writing must therefore be consistently and sustainably enhanced. Based on the situational analysis, it can be identified that teachers at SMP Negeri 20 Pekanbaru still face challenges in producing scientific papers, caused by various factors, notably the lack of motivation and writing skills, which require further development. Thus, this program aims to improve teachers' motivation and ability to write papers and research reports as forms of scientific work. This community service was conducted at SMP Negeri 20 Pekanbaru on September 15, 2018, with the participating teachers as the primary target. The implementation method used in this program was the cooperative (collaborative) method. The community service activity is expected to equip the teachers of SMP Negeri 20 Pekanbaru with the willingness and skills to produce scientific writing, thereby increasing their knowledge and supporting higher income because of rank promotion.*

**Keywords:** Teachers, Scientific Writing, Writing Skills, SMP Negeri 20 Pekanbaru

### ABSTRAK

Sesuai dengan ketentuan umum UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru Profesional dituntut untuk memiliki kemampuan dalam berbagai aspek. Tidak hanya memiliki kompetensi dalam pembelajaran, tetapi dalam hal penulisan karya ilmiah menjadi keharusan. Pola Pembinaan Profesionalisme Guru melalui Penulisan Karya Ilmiah harus ditingkatkan secara simultan dan berkesinambungan. Berdasarkan pada analisis situasi yang dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi bahwa para guru SMP Negeri 20 Pekanbaru masih mengalami permasalahan dalam membuat karya tulis ilmiah yang disebabkan oleh berbagai faktor, dua diantaranya yang sangat penting adalah kemauan dan

kemampuan menulis guru yang masih memerlukan pembinaan. Dengan demikian tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kemauan dan kemampuan guru menulis makalah dan laporan penelitian, dalam menulis karya ilmiah. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMP Negeri 20 Pekanbaru, dengan obyek pengabdian adalah para Guru di SMP Negeri 20 Pekanbaru. Waktu pengabdian dilakukan pada tanggal 15 September 2018. Metode pelaksanaan yang akan dilakukan untuk menyelesaikan program ini yaitu metode kerjasama (kooperatif). Manfaat kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat membekali guru-guru SMP Negeri 20 Pekanbaru agar mempunyai kemauan dan keterampilan untuk membuat karya tulis ilmiah sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan pendapatannya sebagai konsekuensi dari kenaikan pangkatnya.

**Katakunci:** Guru, Karya Ilmiah, Kemampuan Menulis, SMP Negeri 20 Pekanbaru

## PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu komponen kunci dalam penyelenggaraan pendidikan nasional, sehingga perannya tidak hanya sebatas penyampai pengetahuan, tetapi juga sebagai penggerak perubahan dan peningkatan mutu pembelajaran di sekolah. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jenjang pendidikan formal, mulai dari pendidikan anak usia dini hingga pendidikan menengah. Dengan tanggung jawab sebesar ini, guru dituntut untuk senantiasa meningkatkan kompetensi diri sebagai bentuk profesionalisme.

Salah satu kompetensi yang wajib dimiliki oleh guru profesional ialah kemampuan dalam menulis karya ilmiah. Karya ilmiah berperan bukan hanya sebagai media publikasi pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana refleksi, pengembangan wawasan, dan peningkatan mutu pembelajaran di kelas. Penulisan karya ilmiah juga menjadi bagian dari syarat kenaikan pangkat sebagaimana diatur dalam pedoman pengembangan keprofesional berkelanjutan. Dengan demikian, kemampuan menulis bukan hanya kebutuhan akademik, tetapi juga kebutuhan karier (Khairunnisa et al., 2025). Pembinaan profesionalisme guru melalui peningkatan kapasitas penulisan karya ilmiah harus dilakukan secara terstruktur, sistematis, dan berkesinambungan (Waruwu & Waruwu, 2024). Hal ini sejalan dengan pendapat Liriwati (2024) yang menegaskan bahwa pengembangan literasi akademik merupakan fondasi utama bagi peningkatan mutu profesi keguruan di era kompetisi global.

Namun, pada kenyataannya sebagian besar guru masih menganggap penulisan karya ilmiah sebagai tugas yang sulit dan membebani. Kesulitan tersebut muncul karena kurangnya pemahaman mengenai struktur penulisan karya ilmiah, metode penelitian, pengolahan data, serta penggunaan referensi ilmiah yang benar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Darnawati et al. (2025) yang menyatakan bahwa hambatan terbesar guru dalam menulis karya ilmiah adalah minimnya keterampilan teknis dan kurangnya kepercayaan diri untuk memulai tulisan. Padahal kemampuan menulis ilmiah menjadi salah satu indikator kompetensi guru abad 21 dan sangat menentukan kualitas pendidik dalam pengembangan pengetahuan dan inovasi pembelajaran di sekolah.

Kemampuan menulis ilmiah tidak hadir secara instan, melainkan memerlukan pembinaan, latihan, serta pendampingan yang konsisten. Guru yang terlatih dalam penulisan karya ilmiah mampu mengembangkan penelitian tindakan kelas, menulis artikel

pendidikan, dan mempublikasikan hasil pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan mutu pendidikan secara langsung (Permana & Setyawan, 2022). Penguasaan keterampilan literasi akademik ini juga akan memperkuat budaya ilmiah di sekolah dan mendorong guru untuk lebih aktif melakukan inovasi pembelajaran.

Berdasarkan kondisi tersebut, guru-guru di SMP Negeri 20 Pekanbaru diketahui masih memiliki kendala dalam penulisan karya ilmiah, meskipun sebagian besar telah menempuh pendidikan sarjana. Ketidaktahuan mengenai prosedur penulisan, kerangka karya ilmiah, serta analisis dalam tulisan menjadi penyebab utama kurangnya produktivitas karya ilmiah. Kondisi ini menunjukkan perlunya pelatihan yang terarah dan aplikatif sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis ilmiah guru secara praktis dan berkelanjutan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat berupa Pengenalan Metode Penulisan Karya Ilmiah untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Guru SMP Negeri 20 Pekanbaru menjadi langkah strategis dalam upaya peningkatan profesionalisme guru melalui penguatan literasi akademik.

## **MASALAH**

Guru sebagai tenaga profesional mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat penting dalam mencapai visi pendidikan nasional yaitu menciptakan insan Indonesia cerdas dan kompetitif. Guru harus mengembangkan profesinya sebagai profesi yang bermartabat. Salah satu wujud pengembangan keprofesian guru adalah dengan menulis karya ilmiah, namun kenyataan di lapangan kegiatan guru masih pada visi dan misi pendidikan dan pengajaran sedangkan visi dan misi ilmiah dalam bentuk penulisan dan publikasi ilmiah sering terabaikan.

Berdasarkan pada analisis situasi yang dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi bahwa para guru SMPN 20 Pekanbaru masih mengalami permasalahan dalam membuat karya tulis ilmiah. Karya ilmiah sangat diperlukan bagi seorang sebagai pengembangan pengetahuannya dan dapat sebagai bahan untuk kenaikan pangkatnya dan sertifikasi. Permasalahan tersebut disebabkan oleh berbagai faktor, dua diantaranya yang sangat penting adalah kemauan dan kemampuan menulis guru yang masih memerlukan pembinaan.

## **METODE**

### **Tempat Dan Waktu**

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMPN 20 Pekanbaru dengan obyek pengabdian adalah guru-guru di SMPN 20 Pekanbaru. Waktu pengabdian dilakukan pada tanggal 15 September 2018.

### **Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan yang akan dilakukan untuk menyelesaikan program ini yaitu metode kerjasama (kooperatif). Kegiatan yang akan dilakukan adalah penjelasan tentang metode penulisan karya ilmiah dilanjutkan pelatihan cara membuat artikel ilmiah bertema pendidikan. Adapun materi yang disampaikan disusun sebagai berikut:

1. Pengertian dan konsep dasar karya tulis ilmiah
2. Sistematika penulisan karya tulis ilmiah
3. Kriteria karya tulis ilmiah berbasis penelitian

4. Tips dan trik membuat karya tulis ilmiah
5. Penyusunan dan penilaian Karya Tulis Ilmiah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian berjudul “Pengenalan Metode Penulisan Karya Ilmiah untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis bagi Guru SMP Negeri 20 Pekanbaru” telah dilaksanakan pada tanggal 15 September 2018 di lingkungan sekolah tersebut. Kegiatan ini diikuti oleh guru-guru dari berbagai bidang studi yang memiliki minat dalam meningkatkan kemampuan penulisan karya ilmiah sebagai bagian dari pengembangan profesi berkelanjutan (Gambar 1a).

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui pendekatan kerjasama (kooperatif), dimana seluruh rangkaian kegiatan terdiri atas penyampaian materi, diskusi interaktif, serta pelatihan penulisan secara langsung (Gambar 1b). Selama proses berlangsung, para peserta menunjukkan keterlibatan yang aktif dan antusias, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan efektif. Melalui penyampaian materi, guru-guru memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai konsep dasar karya tulis ilmiah, termasuk definisi, karakteristik ilmiah, serta urgensinya dalam peningkatan kualitas profesi dan pengembangan karier seorang pendidik. Pemahaman awal ini kemudian menjadi fondasi penting bagi tahap pelatihan berikutnya (Lucky, 2023).



Gambar 1. a. Peserta PkM

Gambar 1.b. Penyampaian Materi

Selain memahami konsep, peserta juga mulai mampu mengenali dan menyusun sistematika karya ilmiah dengan lebih terarah. Guru dapat mengidentifikasi bagian-bagian penting dalam sebuah karya ilmiah seperti pendahuluan, kajian teori, metode penulisan, pembahasan, hingga penyusunan daftar pustaka. Pada tahap praktik menulis, para peserta diberi kesempatan untuk menyusun kerangka artikel sederhana berdasarkan topik yang relevan dengan bidang tugas masing-masing. Meskipun beberapa guru masih memerlukan pendampingan lanjutan, namun kegiatan praktik ini menjadi langkah awal yang signifikan dalam membangun kemampuan menulis karya ilmiah.

Kegiatan ini juga berdampak pada meningkatnya minat dan motivasi peserta dalam menulis (Zaki et al., 2024). Sebelumnya, banyak guru merasa enggan untuk menulis karena kurang memahami cara memulai dan menyusun tulisan ilmiah. Setelah pelatihan, terlihat adanya perubahan sikap, di mana peserta mulai termotivasi untuk mencoba menuangkan gagasan mereka ke dalam bentuk tulisan. Interaksi antara fasilitator dan peserta

berlangsung aktif melalui sesi diskusi, terutama terkait teknis penulisan, penggunaan referensi, hingga cara mengatasi hambatan dalam proses menulis seperti *writer's block*.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik. Rangkaian kegiatan dari penyampaian materi hingga praktik penulisan mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi para guru. Partisipasi aktif peserta menjadi salah satu indikator bahwa pelatihan ini memberikan manfaat nyata dan dapat menjadi langkah awal dalam membentuk kemampuan menulis karya ilmiah di lingkungan SMP Negeri 20 Pekanbaru.

### **Pembahasan**

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan pengenalan metode penulisan karya ilmiah sangat relevan dengan kebutuhan guru-guru di SMP Negeri 20 Pekanbaru. Berdasarkan analisis situasi awal, para guru memiliki kendala dalam menulis karya ilmiah, terutama terkait kemauan, kemampuan teknis, dan kurangnya pembinaan berkelanjutan. Kendala tersebut terbukti nyata selama pelaksanaan kegiatan, di mana sebagian besar peserta baru pertama kali mengikuti pelatihan khusus penulisan karya ilmiah.

Pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep dan struktur karya ilmiah. Penyajian materi yang bersifat terstruktur—mulai dari pengertian, sistematika, kriteria karya ilmiah berbasis penelitian, hingga tips dan trik penulisan—berhasil memberikan fondasi awal bagi guru untuk mulai menulis. Selain itu, metode kooperatif terbukti efektif karena guru dapat berdiskusi, bertukar pengalaman, dan saling membantu dalam menyusun kerangka tulisan.

Sesi praktik penulisan menunjukkan bahwa peserta mampu menyusun ide dasar dan merangkainya ke dalam bentuk kerangka karya ilmiah. Hal ini menjadi indikator bahwa pelatihan telah memberikan pengaruh terhadap peningkatan keterampilan dasar menulis. Namun demikian, kemampuan menulis peserta masih perlu dikembangkan melalui pelatihan lanjutan yang lebih intensif, seperti pendampingan menyusun artikel hingga siap publikasi atau pelatihan penggunaan aplikasi referensi (Suhartadi et al., 2020).

Dari perspektif pengembangan profesi guru, pelatihan ini berfungsi sebagai langkah awal untuk meningkatkan kualitas profesionalisme guru. Karya ilmiah diperlukan tidak hanya untuk kenaikan pangkat, tetapi juga sebagai sarana refleksi pembelajaran dan pengembangan kompetensi pedagogik. Dengan adanya pelatihan ini, guru memiliki pemahaman awal yang dapat menjadi modal dalam menghasilkan karya ilmiah berbasis penelitian, seperti penelitian tindakan kelas (PTK) (Mukhtar et al., 2024).

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil memberikan kontribusi dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman guru mengenai penulisan karya ilmiah. Namun, kesinambungan pembinaan sangat diperlukan agar kompetensi menulis dapat terus berkembang dan menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas.

### **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Pengenalan Metode Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru SMP Negeri 20 Pekanbaru berhasil terlaksana dengan baik dan berjalan secara efektif melalui metode kerjasama (kooperatif). Pelatihan ini mampu memberikan peningkatan pemahaman guru terhadap konsep dasar karya tulis ilmiah, baik dari sisi pengertian, karakteristik, maupun urgensi penulisan ilmiah dalam pengembangan

karier pendidik. Selain itu, peserta juga menunjukkan peningkatan kemampuan dalam memahami sistematika penulisan karya ilmiah serta menyusun kerangka artikel sederhana berdasarkan bidang keilmuan masing-masing. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat aspek pengetahuan, tetapi juga berdampak pada meningkatnya motivasi guru untuk mulai menulis karya ilmiah. Hambatan yang sebelumnya muncul akibat ketidaktahuan cara memulai penulisan mulai teratasi, ditandai dengan partisipasi aktif peserta dalam diskusi maupun praktik penulisan. Dengan demikian, pelatihan ini dapat menjadi langkah awal yang penting dalam pengembangan kemampuan menulis ilmiah para guru, sekaligus mendukung peningkatan profesionalisme pendidik di SMP Negeri 20 Pekanbaru.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Dukungan ini sangat membantu dalam mewujudkan program

### DAFTAR PUSTAKA

- Darnawati, Amaluddin, L. O., Ili, L., Suwasni, Prameswari, A., & Asma, A. U. (2025). Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Melalui Penulisan Artikel Untuk Jurnal Ilmiah Dan Teknik Sitasi. *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 469–477. <https://doi.org/10.36709/amalilmiah.v6i2.422>
- Khairunnisa, A. D., Marlina, Fathony, H., & Shafwan, R. (2025) Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Penulisan Karya Ilmiah Melalui Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas. *COMMUNITY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1): 217-227. <https://doi.org/10.51878/community.v5i1.6375>
- Liriwati, F. Y., Suardika, I. K., Yusnanto, T., Sitanggang, A., Gui, M. D., Kurdi, M. S., Kurdi, M. S., Muliani, & Wardah. (2024). Pendidikan Literasi. *Literatus Digitus Indonesia: Kalimantan*.
- Lucky, W. N. (2023). Peran Pendampingan Dan Pelatihan Menulis Artikel Ilmiah Untuk Para Pendidik Secara Daring Berdasarkan Pada Kegiatan Harian Mengajar. *Jurnal Tambora*, 7(2): 113-117. <https://doi.org/10.36761/jt.v7i2.2815>
- Mukhtar, A., Asmawiyah, A., Anggraeni, D., Gani, N., Gustiningsih, D. A., Husnawati, H., & Tahir, M. S. (2024). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(2): 342–348. <https://doi.org/10.59837/jpmmba.v2i2.819>
- Permana, F. H., & Setyawan, D. (2022). Pendampingan Kompetensi Penulisan Karya Ilmiah Guru Sebagai Upaya Penguatan Prestasi Guru. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2): 232-237. <https://doi.org/10.36312/linov.v7i2.700>
- Suhartadi, S., Yoto., Marsono, Bagus, A. N. R., & Nurmalasari, R. (2020). Pengembangan Profesi Guru Melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru SMKN di SMKN 7 Kota Malang. *Jurnal Pengabdian Pendidikan dan Teknologi (JP2T)*, 1(1): 23-28. <https://journal2.um.ac.id/index.php/JP2T/article/download/13871/5680>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. (2005). Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157.
- Waruwu, F. K. F., & Waruwu, H. A. R. (2024). Peningkatan Kemampuan Guru dalam Menulis Karya Ilmiah Melalui Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat. *JUPENGEN: Jurnal*

*Pengabdian Kepada Masyarakat Multi Disiplin*, 1(2): 8-13.  
<https://sihojournal.com/index.php/jupengen/article/download/139/38>

Zaki, A., Sappaile, B. I., Talib, A., Mulbar, U., & Minggu, I. (2024) Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Pengembangan Profesionalisme Guru. *ININNAWA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2): 257-263. <https://doi.org/10.26858/ininnawa.v2i2.5587>